

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH : TANTANGAN DAN PELUANG DI ABAD 21

Oktaviani Permatasari
Universitas Mayjen Sungkono
Email: oktaviani_permatasari@fe.unimas.ac.id

Abstrak

Manajemen sekolah harus berkembang mengikuti perkembangan zaman terutama konsep manajemen abad 21. Sistem informasi sekolah atau SIM Sekolah sangat penting untuk diimplementasi karena dapat mempermudah kegiatan administrasi sekolah mengelola data ekstrakurikuler, jurusan, siswa, penerimaan siswa baru. Pengelolaan bantuan operasional sekolah (dana BOS) serta berbagai kegiatan operasional lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memudahkan pihak sekolah dalam melakukan tugas manajemen, pengaturan administrasi dan juga kurikulum sekolah serta meningkatkan kredibilitas sekolah. Namun, permasalahan yang muncul adalah kurangnya fasilitas yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem manajemen sekolah, kurangnya biaya dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Sekolah, kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang cara mengoperasikan SIM sekolah, permasalahan selanjutnya adalah akses internet saat mengakses Sistem Manajemen Sekolah. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan metode literature review yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan mengumpulkan dan menganalisis kritis data dan temuan dari berbagai penelitian lainnya, Langkah-langkah dilakukan secara berurutan dan sistematis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Al-Qur'an An-Nawawiy dapat diambil kesimpulan bahwa sistem manajemen sekolah dalam konsep manajemen abad 21 pada SMP Al-Qur'an An-Nawawiy belum dapat dilakukan secara maksimal, hal ini terkendala dari berbagai permasalahan, diantaranya kurangnya fasilitas Teknologi Informasi, kurangnya pengetahuan guru dan wali siswa tentang teknologi informasi. Sehingga disarankan bagi Lembaga SMP Al-Qur'an An-Nawawiy untuk membuat program workshop bagi guru dan wali siswanya tentang teknologi informasi, sehingga program sekolah dapat dijalankan dan bersinergi dengan baik.

Kata kunci : SIM, Konsep Manajemen, Abad 21, SMP Al-Qur'an An-Nawawiy

Abstract

School management must develop following the times, especially 21st century management concepts. The school information system or School SIM is very important to implement because it can make it easier for school administration activities to manage data on extracurricular activities, majors, students, new student admissions. Management of school operational assistance (BOS funds) as well as various other operational activities. The aim of this research is to make it easier for schools to carry out management tasks, administrative arrangements and also the school curriculum and increase the school's credibility. However, the problems that arise are the lack of facilities needed to run the school management system, lack of costs in implementing the School Management System, lack of skills and knowledge about how to operate a school SIM, the next problem is internet access when accessing the School Management System. The method in this research is to use Systematic Literature Review (SLR), a literature review method that is carried out systematically with the aim of collecting and critically analyzing data and findings from various other studies. The steps are carried out sequentially and

systematically. Based on the results of research conducted at Al-Qur'an An-Nawawiy Middle School, it can be concluded that the school management system in the 21st century management concept at Al-Qur'an An-Nawawiy Middle School cannot be implemented optimally, this is hampered by various problems, including lack of Information Technology facilities, lack of knowledge of teachers and student guardians about information technology. So it is recommended for the Al-Qur'an An-Nawawiy Middle School Institute to create a workshop program for teachers and student guardians about information technology, so that school programs can be run and synergize well.

Keywords: SIM, Management Concept, 21st Century, Al-Qur'an An-Nawawiy Middle School

PENDAHULUAN

Abad ke-21 ditandai dengan abad keterbukaan informasi atau globalisasi yang serba digital. Era ini disebut juga sebagai era digital yang artinya kehidupan manusia memiliki perubahan-perubahan secara fundamental dibandingkan dengan era sebelumnya. Disebut sebagai era digital karena kehidupan manusia serta keterbukaan informasi yang terus merambah melalui aspek digitalisasi, tentunya hal tersebut pula dengan sendirinya menjadi era yang meminta sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut menjadi sebuah tuntutan baru yang yang membutuhkan terobosan-terobosan berpikir, penyusunan konsep serta tindakan, atau dengan kata lain membutuhkan paradigma baru untuk menghadapi tantangan tersebut (Ridwan, 2021).

Sekolah yang bergengsi tentu memiliki manajemen sekolah yang rapi dan konsisten. Tentu model manajemennya akan berbeda tergantung dari tujuan masing-masing sekolah. Perkembangan teknologi informasi khususnya internet tentu disambut baik oleh semua kalangan, salah satunya adalah dunia pendidikan. Pengaruh cepatnya perubahan globalisasi membuat informasi cepat didapatkan dari waktu ke waktu (Danang Dwi Prasetyo & Nur Wahyuningsih, 2023). Oleh karena itu, setiap sekolah memiliki sistem dan konsep yang berbeda dalam mengorganisasikan lembaga mereka. SMP Al-Qur'an An-Nawawiy merupakan sekolah swasta yang memiliki *School Branding* Tahfidz Al-Qur'an, dengan adanya penambahan kurikulum diluar mata pelajaran pada umumnya, tentunya system manajemennya juga berbeda dengan sekolah pada umumnya, aka nada penambahan-penambahan baru baik dari segi sumber daya manusia (gurunya) dan data administrasi lainnya yang berkaitan dengan kurikulum Tahfidznya.

Sistem manajemen sekolah adalah suatu aplikasi sistem terpadu yang dapat diakses oleh semua anggota sekolah seperti guru, wali kelas, pegawai sekolah, tata usaha, siswa serta orang tua siswa dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan operasional, manajemen sekolah dan juga kegiatan belajar mengajar. Pada abad 21, sistem manajemen sekolah yang dikembangkan membutuhkan gerakan kebaruan untuk merespon tantangan era industri 4.0 dan abad 21. Salah satu gerakan yang harus dilakukan kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di tingkat satuan pendidikan adalah gerakan literasi baru sebagai penguat bahkan menggeser gerakan literasi lama. Salah satu program pemerintah adalah pembaruan gerakan literasi dengan fokus utama pada literasi digital, literasi teknologi dan literasi manusia. Tiga fokus utama ini dianggap sebagai sebuah keterampilan yang begitu dibutuhkan di era 4.0 ini terutama berkaitan dengan literasi digital yang sangat relevan dengan kebaruan dan percepatan proses informasi di dunia digital sekarang ini. Sehingga diharapkan dengan gerakan kebaruan tersebut akan menciptakan peserta didik dan lulusan-lulusan yang mampu berkompetisi dan cepat tanggap dengan semua yang terjadi secara cepat, dengan demikian maka akan tercipta sumber daya manusia yang unggul serta terampil dalam memanfaatkan teknologi, berfikir kritis, terampil dalam bekerja sama, dan memiliki kesadaran sosial (Ridwan, 2021). SIM juga memungkinkan integrasi sistem

fungsional, SIM dapat berperan dalam mengintegrasikan sistem-sistem ini, sehingga data dan informasi dapat mengalir secara mulus antar departemen (Mawardi & Ikasari, 2023).

Tahfidz Al-Qur'an yang menjadi *School Branding* SMPQ An-Nawawiy merupakan kegiatan terpadu dengan target hafalan tertentu sesuai program yang dipilih siswa, hal ini perlunya pencatatan khusus tentang *Logbook* dari masing-masing siswa setiap harinya, antara lain pencatatan tentang Tahsin Al-Qur'an yaitu perbaikan bacaan Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari setelah sholat subuh, dilanjutkan setoran hafalan saat KBM kegiatan pertama jam ke satu dan dua, setelah itu KBM mapel umum hingga siang hari, setelah pulang sekolah setelah istirahat sejenak ada jam belajar (*nderes*) hafalannya secara individu, dan setelah magrib dilaksanakan lagi Muroja'ah hafalan yang sudah dihafalkan, dan menjelang tidur ada kegiatan sema'an dengan teman sejawat. Dari rangkaian kegiatan Tahfidz Al-Qur'an yang sudah disebutkan tadi masing-masing kegiatan ada buku capaiannya, sehingga mudah untuk dilihat dan semua tercatat dengan baik. Namun permasalahannya catatan tersebut hanya dapat dilihat siswa dan gurunya saja, orang tua dirumah tidak dapat memantau perkembangan tahfidz anaknya. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang terintegrasi guna memudahkan orang tua mengetahui perkembangan hafalan putra-putrinya. Kendala lain yang ditemui adalah keterbatasan perangkat keras dan perangkat lunak penunjang sistem informasi manajemen sekolah juga masih belum dapat memenuhi dan terintegrasi dengan baik. Selain itu kemampuan guru dan tenaga kependidikan juga masih terbatas, sehingga perlunya pelatihan secara khusus guna terlaksananya SIM sekolah.

Penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dari Budi Sihabudin dengan judul "Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web Pada Yayasan Ibnu Sina Bogor" dengan hasil berupa sebuah sistem informasi manajemen sekolah berbasis web. Ruang lingkup data yang dikelola terdiri dari modul pengaturan (periode, jenjang, jurusan, dan paket pembayaran), modul data master (guru, siswa, petugas, kelas, ruangan, mata pelajaran, dan jadwal mengajar), modul transaksi (pembayaran siswa, kehadiran mengajar guru, progres mengajar guru, jadwal ujian, dan nilai siswa), dan modul laporan (pembayaran, kehadiran mengajar guru, dan nilai siswa). Keberadaan sistem informasi ini diharapkan dapat membantu sekolah di lingkup Yayasan Ibnu Sina dalam mengelola data-data kegiatannya dan menghasilkan informasi yang berkualitas. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memenuhi kebutuhan sekolah, walisiswa serta pendukung administrasi lainnya misalnya pengajuan akreditasi sekolah.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu (Mawardi & Ikasari, 2023).

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Maulana & Ikasari, 2023).

Manajemen adalah sesuatu yang dilaksanakan oleh manajer. Manajemen sendiri melibatkan sebuah bentuk koordinasi dan pengawasan untuk pekerjaan orang lain. Menurut Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah pengorganisasian, perencanaan, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien (Jannah & Mufidah, 2022).

Sistem informasi adalah suatu kerangka kerja atau prosedur kerja untuk mengkoordinasikan sumber daya-sumber daya yang memproses masukan (input) menjadi keluaran (informasi) untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran sebuah organisasi (Samusu, 2022).

Sistem informasi manajemen terdiri dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan prosedur-prosedur organisasi yang saling berinteraksi untuk menyediakan data

dan informasi yang tepat kepada pihak- pihak baik di dalam maupun di luar organisasi yang berkompeten. Semakin banyak data yang akan diolah oleh organisasi baik organisasi besar maupun organisasi kecil akan sangat membutuhkan metode yang tepat akan data lebih akurat. Maka metode pengolahannya data dilakukan dengan menggunakan komputer. Dengan menggunakan komputer, semua permasalahan dapat diselesaikan secara cepat baik itu permasalahan secara sistematis ataupun fungsifungsi lainnya. Selain itu, dengan menggunakan komputer dapat meminimalisir kesalahan saat mengelola data (Purba, 2021).

Ciri-ciri Manajemen Abad XXI

Sebagaimana dikatakan Indrajit & Djokopranoto (2006:30-31) adalah sebagai berikut. Manajemen harus berhubungan dengan kompetisi global, bukan lagi lokal dan regional. Manajemen harus menyadari bahwa internasionalisasi sudah terdesak oleh globalisasi. Manajemen dewasa ini lebih berbasis teknologi, terlebih lagi teknologi informasi (Diat Prasojo, 2010).

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan *metode literature review* yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan mengumpulkan dan menganalisis kritis data dan temuan dari berbagai penelitian lainnya. Langkah-langkah dilakukan secara berurutan dan sistematis.

PEMBAHASAN

Implementasi SIM Sekolah di SMP Al-Qur'an An-Nawawiy

Sistem Informasi Manajemen Sekolah yang sudah diimplementasikan di SMP AL-Qur'an An-Nawawiy antara lain pada sistem manajemen, kurikulum, administrasi keuangan serta penerimaan siswa baru. Manajemen yang sudah terlaksana di SMP AL-Qur'an An-Nawawiy, diantaranya adalah :

1. **Dapodik**, Data Pokok Pendidikan (campus.quipper.com) adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan. Data tersebut bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara online. Dapodik digunakan untuk menjaring semua data terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana. Selain itu, Dapodik juga menyimpan tiga data valid yang menjadi syarat utama calon mahasiswa penerima KIP Kuliah, yaitu Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN), dan Nomor Induk Kependudukan (NIK).
2. **PMM, Platform Merdeka Mengajar** (guru.kemdikbud.go.id) platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang memiliki fitur Belajar, Mengajar dan Berkarya. Di SMP AL-Qur'an An-Nawawiy telah memanfaatkan kurikulum merdeka pada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas 9 masih melanjutkan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Kurikulum Merdeka yang telah diterapkan pada kelas VII dan kelas VIII adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik.

Adapun yang sudah diterapkan di SMP AL-Qur'an An-Nawawiy yang merupakan karakteristik kurikulum merdeka adalah (a) Pengembangan Soft Skills dan Karakter; (b) Fokus pada Materi Esensial; dan (c) Pembelajaran yang fleksibel. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran. Adapun 3 pilihan implementasi kurikulum merdeka secara mandiri yang dipilih oleh SMP AL-Qur'an An-Nawawiy adalah Mandiri Belajar, ditahun pertama pada tahun pelajaran 2023-2024, sedangkan pada tahun kedua yaitu tahun pelajaran 2024-2025, meningkat menjadi Mandiri Berubah, sedangkan yang diprogramkan ditahun berikutnya ditahun pelajaran 2025-2026 adalah Mandiri Berbagi.

3. **Penilaian Kinerja Guru (PKG)**, oleh kepala sekolah Penilaian Kinerja merupakan tahap akhir dalam Pengelolaan Kinerja yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Pada tahap Penilaian Pelaksanaan Kinerja, Kepala Sekolah diharapkan dapat menjalankan dua kegiatan penting yaitu lakukan penilaian kinerja serta kumpulkan dokumen. Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, PK GURU adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan, sebagai kompetensi yang dibutuhkan sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan guru, sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan bagi sekolah/madrasah, khususnya bagi guru dengan tugas tambahan tersebut. Sistem PK GURU adalah sistem penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya.

Penilaian kinerja guru di SMPQ Al-Qur'an An-Nawawiy dilakukan di sekolah oleh Kepala Sekolah. Karena banyaknya guru maka Kepala Sekolah tidak dapat melaksanakan sendiri, maka Kepala Sekolah menunjuk Wakil Kepala Bidang Kurikulum untuk membantu menilai. Penilaian kinerja Kepala Sekolah dilakukan oleh Pengawas. Penilai harus memiliki kriteria sebagai berikut. a) Menduduki jabatan/pangkat paling rendah sama dengan jabatan/pangkat guru/kepala sekolah yang dinilai. b) Memiliki Sertifikat Pendidik. c) Memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan menguasai bidang kajian Guru/Kepala Sekolah yang akan dinilai. d) Memiliki komitmen yang tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. e) Memiliki integritas diri, jujur, adil, dan terbuka. f) Memahami PK GURU dan dinyatakan memiliki keahlian serta mampu untuk menilai kinerja Guru/Kepala Sekolah. Hasil Penilaian Kinerja Guru akan dibawa saat Rapat kerja dengan Yayasan, guru yang penilaian kerjanya dibawah cukup maka akan dilakukan pembinaan dan dipertimbangkan untuk dikembalikan ke Yayasan terkait penandatanganan Surat Tugas selanjutnya.

Implementasi SIM Sekolah yang dimanfaatkan untuk penerimaan siswa baru yang sudah terlaksana adalah pendaftaran secara *online* tanpa harus datang ke sekolah, pembayaran secara *online*/transfer tanpa harus datang ke sekolah, serta para orang tua bisa mengakses kegiatan putra-putrinya melalui media sosial yang sudah dimiliki SMP Al-qur'an An-Nawawiy diantaranya Instagram, Facebook, Twitter dan WA group masing-masing kelas.

Kendala dan Hambatan dalam Penerapan SIM di Sekolah

Menerapkan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan pasti akan menemukan hambatan-hambatan dalam menerapkan sistem informasi ini dengan melakukan perubahan-perubahan terhadap sistem yang lama (Septriani, 2017).

Dalam penelitian sebelumnya (Septriani, 2017) hambatan yang ditemukan dalam menerapkan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan dapat berupa kelengkapan fasilitas yang ada, karena sistem informasi manajemen ini lebih kepada penggunaan teknologi komputer yang digunakan untuk dapat mengelola data-data yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, jika fasilitas penunjang dari penggunaan sistem ini masih kurang dan tidak dapat memenuhi kebutuhan dalam mengolah data tersebut maka itu akan menjadi suatu penghambat bagi kelancaran penggunaan sistem ini. Jadi, cara mengatasi hal tersebut adalah kepala sekolah harus memperhatikan bagaimana fasilitas penunjang yang akan digunakan sehingga dapat dilaksanakan sistem informasi manajemen dengan efisien dan efektif mungkin Hambatan lainnya dalam penerapan sistem informasi manajemen disekolah ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana penggunaan sistem ini dan bagaimana cara mengoperasikannya sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi dengan baik dan dapat di manfaatkan. Maka solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan cara memberikan pelatihan atau pelajaran kepada guru-guru sebelum menerapkan sistem ini sehingga guru yang akan menggunakan sistem ini dapat memahami bagaimana cara mengelola suatu data yang akan digunakan nantinya.

Sedangkan kendala dan hambatan yang dialami oleh SMP AL-Qur'an An-Nawawiy terkait penerapan SIM Sekolah antara lain : kesiapan hardware (perangkat kerasnya) sudah ada namun belum mencukupi dari pengguna yang ada di sekolah tersebut, kebanyakan *device* yang digunakan guru adalah milik pribadi guru masing-masing, disekolah disediakan 1 unit komputer TU, 2 Unit komputer guru dan 4 unit printer untuk TU dan guru, dengan jumlah guru mata pelajaran umum sebanyak 16 guru dan guru tahfidz sebanyak 24 orang, maka jika digabungkan sebanyak 40 guru. Dengan banyaknya guru tersebut maka *device* yang disediakan sekolah masih kurang. Hal ini ditunjang dengan perangkat keras dari guru sendiri-sendiri atau secara bergantian.

Hambatan selanjutnya adalah dari sumber daya manusianya, tidak semua guru SMP AL-Qur'an An-Nawawiy menguasai IT, untuk guru-guru mata pelajaran umum sudah pasti memahami karena mereka memiliki kualifikasi Pendidikan minimal S1 dan S2, namun untuk guru-guru tahfidz tidak diharuskan memiliki kualifikasi akademik minimal S1, namun harus hafal al-qur'an 30 juz (memiliki ijazah Tahfidz Al-Qur'an 30 juz) boleh ijazah dari pondok pesantren, maka dari segi kemampuan IT guru-guru tahfidz menganggap tidak membutuhkan. Namun, hal ini bertentangan dengan kebutuhan yang ada dilapangan bahwa guru harus menguasai IT, missalnya untuk entri nilai, merekap nilai, menentukan ranking/peringkat dibidang tahfidz, serta keperluan lainnya yang berkaitan dengan IT. Sehingga perlu adanya pelatihan secara berkala bagi guru-guru mapel umum maupun tahfidz guna menunjang administrasi sekolah dan kebutuhan perangkat mengajar guru disekolah.

Tantangan dan Peluang penerapan SIM di SMP Al-Qur'an An-Nawawiy di abad 21

Tantangan dalam implementasi pengembangan sistem informasi adalah orang-

orang yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi yaitu departemen operasional sebagai *end-user* dan IT sebagai pengembang, sebagai *support* dan manajemen sebagai *leader* yang membuat definisi *goal* yang akan dicapai. Jika sistem yang akan diimplementasikan adalah sistem informasi yang terintegrasi maka tantangannya akan sangat besar karena meliputi keseluruhan organisasi yang bisa saja melibatkan pihak eksternal. Jika dikaitkan dengan tantangan yang ada di SIM Sekolah khususnya di SMP Al-Qur'an An-Nawawiy maka yang perlu diperhatikan adalah personil yang terlibat di dalam SIM Sekolah harus memahami IT. Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada sekolah merujuk pada rangkaian proses, teknologi, dan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengorganisir, menyimpan, mengelola, dan mengkomunikasikan informasi yang relevan dengan pengelolaan dan operasional sekolah.

SIM sekolah mencakup berbagai komponen, seperti perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), basis data, jaringan komputer, dan aplikasi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan administrasi, akademik, dan manajemen sekolah (Maulana & Ikasari, 2023). Berdasarkan pendapat dari Maulana dan Ikasari (2023), maka sebuah SIM Sekolah dapat berjalan dan dipergunakan dengan baik jika SMP Al-Qur'an An-Nawawiy memiliki perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), basis data, jaringan komputer, dan aplikasi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan administrasi, akademik, dan manajemen sekolah. Selama ini sudah ada perangkat keras namun terbatas, perangkat lunak sangat terbatas hanya pada *platform* yang terpenting saja, basis data belum bisa terorganisir dengan baik, data masih tercecer di mana-mana dan belum dapat diakses secara cepat, serta jaringan computer dan aplikasi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan administrasi (pembayaran, BOS), akademik (kurikulum) dan manajemen sekolah belum terpenuhi, masih terbatas di dalam computer tata usaha dan laptop kepala sekolah dan guru, sehingga belum ada basis data yang dituju secara khusus.

Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah terkait perangkat keras dan perangkat lunak yang dimiliki oleh sekolah saat ini adalah dari internal sekolah kepala sekolah, guru, siswa dan tenaga kependidikan sudah dapat melakukan aktivitas pembelajaran dan kegiatan di sekolah melalui fasilitas IT yang sudah ada, jaringan Wifi yang sudah terpasang bisa digunakan untuk KBM dengan menggunakan *Chromebook* yang sudah dimiliki sekolah sebanyak 15 unit. Sedangkan untuk eksternal wali siswa dapat mengakses kegiatan di sekolah melalui media sosial yang sudah dimiliki SMP Al-qur'an An-Nawawiy diantaranya Instagram, Facebook, Twitter dan WA group masing-masing kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Al-Qur'an An-Nawawiy dapat diambil kesimpulan bahwa sistem manajemen sekolah dalam konsep manajemen abad 21 pada SMP Al-Qur'an An-Nawawiy belum dapat dilakukan secara maksimal, hal ini terkendala dari berbagai permasalahan, diantaranya kurangnya fasilitas Teknologi Informasi, kurangnya pengetahuan guru dan wali siswa tentang teknologi informasi, kurangnya fasilitas yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem manajemen sekolah, kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang cara mengoperasikan SIM sekolah. Sehingga disarankan bagi Lembaga SMP Al-Qur'an An-Nawawiy untuk membuat program workshop bagi guru dan wali siswanya tentang teknologi informasi, sehingga program sekolah dapat dijalankan dan bersinergi dengan baik.

Daftar Pustaka

- Danang Dwi Prasetyo, & Nur Wahyuningsih. (2023). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pendaftaran Siswa Baru. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 139–151. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.888>
- Diat Prasajo, L. (2010). Model Manajemen Sekolah Menengah Atas Abad Xxi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.365>
- Jannah, M., & Mufidah, N. (2022). Manajemen Rekrutmen Dan Seleksi Guru Bahasa Arab Di Pondok Tahfizh Putri Darul Mubarak Curup (Dmc). *Manajemen Dewantara*, 7(1), 51–59. <https://doi.org/10.26460/md.v7i1.13742>
- Maulana, F., & Ikasari, I. H. (2023). Peran Sistem Infomasi Manajemen Pada Sekolah. *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 1(1), 139–142. <http://jurnalmahasiswa.com/index.php/Jurihum/article/view/159>
- Mawardi, T., & Ikasari, I. H. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Perusahaan Skala Menengah. ... *Artificial Intelligent Dan Sistem ...*, 1(1), 135–139. <http://jurnalmahasiswa.com/index.php/aidanspk/article/view/294%0Ahttp://jurnalmahasiswa.com/index.php/aidanspk/article/download/294/197>
- Purba, E. (2021). Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Tirta Bina Labuhanbatu. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i1.254>
- Ridwan, M. (2021). Pembangunan Sumber Daya Manusia Pada Sekolah Kejuruan Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang Di Era Revolusi Industri 4.0. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol2.iss1.35>
- Samusu. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Pada SMA Negeri 1 Napabalano. *Jurnal Amal Pendidikan*, 3(3), 249–261. <http://doi.org/10.36709/japend.v3i3.8AavailableOnlineathttp://ojs.uho.ac.id/index.php/japend>
- Septriani, D. (2017). Hambatan Dalam Menerapkan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan Dan Cara Mengatasinya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.